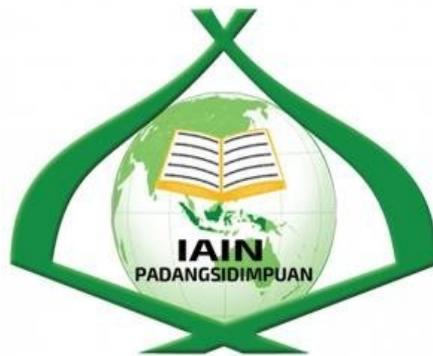




RENSTRA FTIK





RENSTRA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019-2023

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr.Lelya Hilda, M.Si

Ketua

Dr. Ahmad Nizar rangkuti, M.Pd

Anggota

Ali Asrun Lubis, M.Pd

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Ag

Abdul Satar Daulay, M.Ag

Dr. Suparni, M.Pd

Fitri Rayani, M.Hum

Nurfin Sihotang, Ph.D

Nursyaidah, M.Pd

Drs. Mursalin

Maraondak, MA

Samiatun, S.Pd.I

**KEPUTUSAN DEKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 295 TAHUN 2018
TENTANG
PANITIA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2019-2023**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN ANGGARAN 2018**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN,**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2019-2023
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dipandang perlu mengangkat panitia;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tentang Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2019-2023. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun Anggaran 2018.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang statuta Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;

10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459);
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan Tahun 2017-2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG PANITIA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN 2019-2023**
- Kesatu** : Mengangkat Panitia Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2019-2023 sebagaimana tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua** : Masing-masing Panitia Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2019-2023 berkewajiban melaksanakan tugasnya dalam mengelola dan melaksanakan segala kegiatan dengan penuh tanggung jawab;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini tidak dibebankan kepada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun Anggaran 2019;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan pada tanggal
Juni 2018

DEKAN



LELYA HILDA

Tembusan:

1. Rektor IAIN Padangsidempuan
2. Wakil Rektor IAIN Padangsidempuan
3. Para Wakil Dekan FTIK IAIN Padangsidempuan;

**LAMPIRAN I : KEPUTUSAN DEKAN FTIK INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

NOMOR 298 TAHUN 2018

TENTANG

**PANITIA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN 2019-2023
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

TAHUN ANGGARAN 2018

| NO | JABATAN | NAMA |
|-----------|------------------|--|
| I. | Penanggung Jawab | Dr. Lelya Hilda, M.Si. |
| II. | Ketua | Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. |
| III. | Wakil Ketua | Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd. |
| IV. | Sekretaris | Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd. |
| V. | Anggota | 1. Drs. Mursalin Harahap. |
| | | 2. Maraondak Harahap, M.A. |
| | | 3. Samiatun, S,Pd.I. |
| | | 4. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. |
| | | 5. Suparni, S.Si., M.Pd. |
| | | 6. Fitri Rayani Srg, M.Hum. |
| | | 7. H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D. |
| | | 8. Nursyaidah, M.Pd. |

DEKAN



LELYA HILDA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya Tim Renstra dapat menyelesaikan Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan dengan baik. Salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., para sahabat, dan pengikut setianya.

Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan merupakan rencana strategis yang disusun dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan yang dimulai 2019-2023. Rencana pengembangan Fakultas menuju UIN Padangsidempuan 2024.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN Padangsidempuan, dalam pengembangan pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, dan diharapkan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, ditingkat National maupun International.

Harapan menjadikan Fakultas Tarbiyah, IAIN Padangsidempuan sebagai mercusuar dan garda terdepan, melalui pendidikan dan pengajaran yang integratif, inter-konektif berbasis rise menuju Universitas Islam Negeri (UIN) tahun 2024.

Demikian Renstra ini dibuat sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan FTIK dalam mewujudkan visi misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan visi misi IAIN Pada umumnya. Namun demikian Tim penyusun Renstra menyadari bahwa Renstra ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari untuk penyempurnaannya.

Padangsidempuan, November 2018

Dekan



Dr. Lelya Filda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| TIM PENYUSUN | 1 |
| KEPUTUSAN DEKAN | 2 |
| KATA PENGANTAR | 8 |
| DAFTAR ISI..... | 9 |
| BAB I PENDAHULUAN | 11 |
| A. Latar Belakang..... | 11 |
| B. Dasar Pemikiran..... | 12 |
| C. Fungsi Renstra | 14 |
| D. Sistem Nilai (Prinsip)..... | 14 |
| E. Landasan Hukum..... | 15 |
| F. Paradigma..... | 15 |
| G. Performance..... | 16 |
| BAB II KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN | 18 |
| A. Kedudukan | 18 |
| B. Tugas Pokok..... | 18 |
| C. Fungsi | 18 |
| BAB II PROFIL FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN | 19 |
| A. Sejarah Ringkas..... | 19 |
| B. Visi Misi IAIN Padangsidempuan | 20 |
| C. Tugas Utama..... | 21 |
| D. Tujuan IAIN Padangsidempuan..... | 21 |
| E. Visi & Misi FTIK..... | 21 |
| F. Kondisi FTIK | 22 |
| G. Unsur Dosen | 23 |
| H. Unsur Mahasiswa..... | 27 |
| I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana..... | 28 |
| BAB IV ISU STRATEGIS | 29 |
| A. Kebutuhan Guru | 29 |
| B. FTIK sebagai agen perubahan sosial | 31 |
| C. FTIK dalam pengembangan Integrasi IPTEK dan IMTAQ | 32 |
| BAB V ANALISA SWOT DAN ARAH PENGEMBANGAN..... | 35 |
| A. Strength..... | 35 |
| B. Weakness | 35 |
| C. Oportunity..... | 36 |
| D. Threat..... | 37 |
| E. Pengembangan..... | 37 |
| F. Strategi Pencapaian | 38 |
| G. Target Program..... | 39 |
| H. Dosen dan Tenaga Kependidikan | 39 |

| | |
|---|-----------|
| I. Sarana Pendukung..... | 40 |
| J. Pembiayaan | 40 |
| | |
| BAB VI RENCANA PENGEMBANGAN STRATEGIS..... | 41 |
| A. Kerangka Pengembangan Jangka Panjang | 41 |
| | |
| BAB VII PENUTUP | 60 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup adalah perubahan. Tidak ada yang abadi dalam hidup, kecuali perubahan. Usaha dan kerja untuk berubah adalah keniscayaan bagi mereka yang punya hidup. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah Fakultas tertua di lingkungan IAIN Padangsidempuan. Yang sudah memiliki alumni yang tersebar di berbagai lapangan pekerjaan dan memiliki dosen yang berkualitas. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terus berbenah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan IAIN yang baru berubah status tanggal 6 Januari 2014. Semua yang terkait harus tetap menjaga semangat perubahan untuk kemajuan.

Peralihan kepemimpinan fakultas dan jurusan sebagai penggerak dinamika perubahan tentu diharapkan membawa angin segar untuk bergerak lebih cepat dan lebih akurat. Setelah terpilih dan dilantiknya Dekan pada tanggal 23 Januari 2014 kemudian diikuti pelantikan Pembantu Dekan dan pemilihan ketua jurusan dan sekretaris jurusan 30 Januari 2014, dan pelantikan tenaga kependidikan/pejabat struktural di lingkungan IAIN oleh Rektor IAIN Padangsidempuan tanggal 27 Februari 2014, maka diperlukan konsolidasi yang lebih terukur dengan agenda yang bisa dicapai, guna mempercepat lahirnya perubahan.

Usaha dan kerja keras untuk terus berbenah tentu tidak cukup menjadi tekad (motivasi) dan keinginan (*will*) pimpinan saja, akan tetapi kesamaan visi, misi, strategi dan agenda kerja *top, middle* manajer dan pelaksana adalah hal yang mutlak adanya. Sesuai dengan wacana, keinginan yang kuat dan agenda kerja Rektor tentang dilakukan konversi STAIN menjadi IAIN Padangsidempuan, maka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentu dituntut untuk menjadi garda terdepan dalam merealisasikan gagasan besar tersebut. Membenahi, membangun dan mensinkronisasikan semua aktivitas dan potensi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan harus segera diupayakan sedemikian rupa dan terencana.

Sejalan dengan keseriusan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama RI untuk meningkatkan peran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai Lembaga

Pencetak Tenaga Kependidikan (LPTK), maka langkah strategis yang harus segera diambil adalah melakukan rekonstruksi dan revitalisasi terhadap institusi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan semua piranti pendukungnya.

B. Dasar Pemikiran

Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan Islam adalah agama yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, diantaranya adalah ayat berikut.

وما ارسلناك الا للرحمة للعالمين

Artinya : "Kami mungutusmu melainkan untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam". (al-Anbiya/21:107).

Demikian juga dengan hadis, banyak terdapat hadis yang menyatakan bahwa kesuksesan didunia dan akhirat diraih dengan penguasaan ilmu :

من ارد الدنيا فليعلم وبالعلم ومن ارد الآخرة فليعلم بالاعمال ومن ارادهما فليعلم بالعلم

Artinya : siapa yang menginginkan kesuksesan di dunia, harus menguasai ilmu, dan siapa yang menginginkan kesuksesan di akhirat, harus menguasai ilmu, dan siapa yang menginginkan kesuksesan dunia dan akhirat harus menguasai ilmu. (hadis).

Kemudian di dalam al-Qur'an juga banyak ditemukan ayat yang menyatakan bahwa telah banyak manusia atau kelompok manusia yang terjerumus ke dalam jahannam (penderitaan, kenistaan, dan keterbelakangan) karena mereka tidak mempergunakan berbagai kemampuan dan potensi yang telah dianugerahkan Allah (berupa : indera, akal, hati, dan nurani). Diantaranya ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut :

ولقد ذرأنا لجهنم كثيرا من الجن والناس لهم قلوب ال يفتقرو بها ولهم اعين ال يبصرون بها ولهم اذان
ال يسمعون بها اولئك كالانعام بل هم اضل اولئك هم الغفلون

Artinya : dan sesungguhnya kami jadikan untuk isi neraka jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakan untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakan untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.(al-a'raf/7:179)

Berdasarkan ayat dan hadis di atas, pengembangan pendidikan Islam merupakan kewajiban agar Islam dapat menjadi rahmat dan hidup dalam kehidupan manusia. Optimalisasi penggunaan sarana dan potensi perolehan dan pengembangan ilmu pengetahuan merupakan 'perintah tidak langsung' dari ayat di atas. Karena kegagalan penggunaan sarana dan potensi : akal, kalbu, mata, telinga, dan hati, merupakan penyebab sebagian manusia menjadi penghuni jahannam 'neraka'.

Dengan demikian, pendidikan Islam berdiri di atas nilai pengembangan seluruh potensi diri manusia yang merentang dari potensi jasmani –rohani-spiritual, untuk keselamatan umat manusia di dunia dan akhirat. Aktualisasi potensi spiritual (ruh-fitrah) menjadikan manusia sebagai abduallah dan pengembangan potensi jasmani dan rohani mengantarkan manusia menjadi khalifah. Jadi inilah yang menjadi landasan nilai pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Semua aktivitas warganya berada dalam bingkai nilai Abdullah dan Kahlifatullah.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Padangsidimpuan merupakan fakultas tertua di lingkungan IAIN Padangsidimpuan bertanggung jawab mempersiapkan guru-guru agama maupun umum. Dalam lima tahun terakhir FTIK telah mewisuda rata-rata 400 orang calon guru setiap tahun yang siap membantu pemerintah untuk mencerdaskan bangsa.

Kebutuhan terhadap guru setiap tahun mengalami peningkatan, sehingga sulit untuk dipenuhi secara keseluruhan. Kebutuhan tersebut semakin mendesak baik dalam peningkatan kuantitas maupun kualitas. Kemajuan zaman dan teknologi mengharapakan guru yang berkompeten tidak saja di bidang pembelajaran tetapi juga dalam penciptaan media pendukung pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi.

Mengacu pada standar kebutuhan dalam peningkatan mutu, FTIK merancang fakultas secara *tentative* dan *predictable* sehingga pengembangan mutu dapat dilakukan secara terarah. Rencana Strategis (renstra) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan akan menjadi dasar kerja umum (*general frame work*) fakultas dan seluruh jurusan dalam pengelolaan kebijakan, sumberdaya dan aktivitas yang dibangun berdasarkan visi misi dan standar kebutuhan peningkatan umum sesuai dengan Peraturan Pemerintah N0. 15 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Renstra FTIK akan menjadi rambu-rambu dalam upaya pencapaian tujuan fakultas dan program studi yang ada dalam menciptakan sumberdaya manusia yang tangguh berkualitas beriman dan bertaqwa

C. Fungsi Renstra

1. Sebagai terjemahan praktis dari visi, misi dan tujuan FTIK serta prodi yang ada.
2. Sebagai pedoman umum dalam perumusan kebijakan Strategis FTIK dan prodi yang ada.
3. Sebagai kerangka acuan umum dalam penyusunan program kerja tahunan FTIK dan prodi yang ada.
4. Sebagai instrumen kontrol dan evaluasi pengelolaan FTIK dan prodi yang ada dalam periode lima tahunan.
5. Sebagai jabaran dari kebijakan dasar dan perencanaan strategis FTIK dan prodi yang ada.

D. SISTEM NILAI (PRINSIP)

Sistem nilai atau prinsip yang dijadikan landasan dalam perencanaan dan pelaksanaan Renstra Tahun 2019-2023 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan ini adalah sebagai berikut :

1. Kebenaran
2. Keikhlasan
3. Kejujuran
4. Amanah
5. Rajin/tekun/ulet

6. Keberanian
7. Kemajuan
8. Kebersamaan
9. Ketegasan

E. LANDASAN HUKUM

Landasan yang digunakan dalam penyusunan Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan 2019-2023 ini adalah :

1. Undang-undang Dasar 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang Nomor Tentang Guru dan Dosen
4. PP Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
5. Renstra Pendidikan Nasional
6. Renstra Departemen Agama RI
7. Renstra Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI
8. Renstra Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama
9. Renstra Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

F. PARADIGMA

Paradigma baru Perguruan Tinggi mengacu pada tiga aspek, yaitu: (1) kemandirian (*autonomy*); (2) akuntabilitas (*accountability*); dan, (3) jaminan kualitas (*quality assurance*). Masing-masing paradigma tersebut dapat dipahami, Pertama, *greater autonomy*, yaitu Perguruan Tinggi diharapkan memiliki kemandirian yang lebih besar, bukan hanya dalam pengelolaan manajerial, tetapi juga dalam hal penentuan dan pengembangan kurikulum dalam rangka penyesuaian Perguruan Tinggi dengan dunia kerja atau kebutuhan pasar. Dengan demikian, Perguruan Tinggi berfungsi selain untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, juga dituntut kemampuannya meningkatkan kualitas disiplin ilmu melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*), demikian juga halnya di bidang pengembangan masyarakat (*community development*). Kedua, *greater accountability*. Konsep ini berupaya mengembangkan Perguruan Tinggi kepada peningkatan kemampuan dalam mencapai tujuan seperti yang direncanakan, serta memberikan hasil yang maksimal bagi pembangunan bangsa. Dalam peningkatan akuntabilitas

Perguruan Tinggi ini, diharapkan mampu mendorong seluruh komponen untuk memaksimalkan penggunaan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, sehingga memberikan hasil seperti yang diharapkan. Ketiga, *greater quality assurance*. Aspek ini mengarahkan Perguruan Tinggi pada peningkatan relevansi yang lebih tegas antara “*output*” yang dihasilkan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi harus berupaya secara kreatif memenuhi berbagai kriteria kualitas yang sesuai dengan standar agar “*output*” yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan untuk dunia kerja maupun pengembangan dan pemberdayaan anggota masyarakat.

Dengan ketiga aspek tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan akan berupaya mengaktualisasi segenap potensi yang dimilikinya untuk menghasilkan lulusan yang bisa memenuhi tuntutan dunia kerja maupun pengembangan keilmuan dan pemberdayaan masyarakat.

G. PERFORMANCE

Performace Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang lebih jelas, terukur dan dapat diprediksi sedemikian rupa adalah kerja mendesak yang harus dilakukan. Pimpinan Fakultas dan jajarannya sebagai pengambil keputusan diharapkan secepatnya menyusun rencana strategis (RENSTRA) dan program kerja jangka menengah empat tahun selama kepemimpinan Dekan priode 2017-2021 sebagai panduan untuk menyusun program prioritas.

Kesadaran dan kesamaan pandangan semua pihak yang terkait dengan pengembangan, pihak dekanat, rektorat, jajaran pimpinan dan pelaksana teknis Fakultas, Dosen, karyawan dan mahasiswa, harus mengerti akan arti pentingnya perencanaan, pelaksanaan, konsolidasi, pemanfaatan potensi, penghargaan pada sumber daya dan kerja keras adalah hal yang tak ditunda lagi. Pentingnya dokumen Renstra resmi yang representatif dan komperhensif tentang bagaimana mengelola dan mempersiapkan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki *performance* yang baik adalah pilihan mendesak yang harus dipersiapkan pimpinan dan semua pihak.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diharapkan dengan jernih menyusun agenda yang jelas dan terprogram untuk kemajuan empat tahun kedepan. Aspek penting yang harus dirinci yang meliputi, (1).Pengembangan Fakultas dan prodi agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder*. (2).Reaktualisasi

kurikulum Fakultas dan prodi sesuai kebutuhan pasar kerja.(3). Penetapan tujuan, visi, misi dan strategi pencapaiannya. (4). Pengembangan tentang sumberdaya Dosen, pegawai dan tenaga kependidikan.(5). Ketersediaan sarana pendukung pembelajaran, seperti ruang belajar, lingkungan belajar, sumber belajar seperti pustaka, internet dan labor dan fasilitas pendukung lainnya.

BAB II

KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

A. Kedudukan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah unsur pelaksana sebagian tugas IAIN Padangsidimpuan. FTIK dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung pada Rektor.

B. Tugas Pokok

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk program Strata 1 (S1) yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris (TBI), Tadris/pendidikan Matematika (TMM), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

C. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas FTIK IAIN Padangsidimpuan memiliki fungsi dalam hal:

- a. Penyusunan dan Perumusan kebijakan dan perencanaan program Fakultas.
- b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu tarbiyah dan keguruan.
- c. Pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan, civitas akademika dan kerjasama dengan perguruan tinggi / lembaga-lembaga lainnya.
- d. Pengendalian, pengawasan dan penyelenggaraan administrasi Fakultas.
- e. Penilaian prestasi penyelenggaraan kegiatan dan penyusunan laporan.

BAB III

PROFIL FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

A. SEJARAH RINGKAS

Secara historis, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan adalah bentuk akhir dari beberapa kali perubahan bentuk yang berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU). Lahirnya perguruan tinggi ini merupakan hasil perjuangan gigih sejumlah tokoh masyarakat Tapanuli Selatan. Diantara nama-nama yang dapat disebutkan adalah : Syaikh Ali Hasan Ahmad ad-Dary, KH. Zubeir Ahmad, Syekh H. Usman Hasibuan, Syekh Dja'far Wahab, Tuan Mukhtar Muda, Syekh Ahmad Daud, Syekh Zainal Abidin Daulay, H. Ismail Daulay, H. Syamsuddin Daulay, H. Harari Siregar, dan lain-lain. Mereka dengan gigihnya memperjuangkan agar di Padangsidimpuan berdiri sebuah perguruan tinggi yang menjadi kebanggaan masyarakat Islam Tapanuli Selatan. Meskipun sarana, prasarana bahkan sumber daya manusia, belum memadai sama sekali, apalagi "pahala dunia" sama sekali belum ada. Dalam hati mereka hanya ada kata "perguruan tinggi harus berdiri" apapun ceritanya, demikian, setelah menjalani perjuangan yang panjang, akhirnya PERTINU berdiri. Dalam perjalanan sejarahnya yang panjang, Fakultas Tarbiyah Pertinu ini mengalami perkembangan pasang surut dan alih status yang beragam, sampai akhirnya menjadi STAIN Padangsidimpuan seperti sekarang ini.

Pada awalnya, tahun 1963, STAIN Padangsidimpuan adalah bagian dari perguruan tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU). Pada saat itu pertinu mengasuh tiga Fakultas, yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin. Tahun berganti tahun, sampai tanggal 1 Juni 1968, salah satu Fakultasnya, yaitu Fakultas Tarbiyah "diinfaqkan" kenegara menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan yang panjang sampai pada tahun 1973, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol cabang Padangsidimpuan ini beralih menjadi cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Lebih kurang 24 tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan ini berjalan (1973-1997).

Sejalan dengan keluarnya Keputusan Presiden No. 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama no. 300 tahun 1997 serta no. 333 tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan diubah statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 6 Januari 2014, STAIN Padangsidempuan telah berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Yang semula mengasuh tiga jurusan berkembang menjadi empat Fakultas yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syari'ah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengasuh enam program studi yaitu prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), prodi Tadris matematika (TMM), prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI), prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)..

Demikianlah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan kini telah siap untuk dikembangkan. Pengusulan beberapa jurusan/prodi untuk tahun-tahun ke depan juga sudah dipersiapkan misalnya prodi Tadris Kimia, Tadris Fisika, Tadris Biologi, Tadris Bahasa Indonesia, Tadris IPA, Tadris IPS, Bimbingan Konseling Islam (BKI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan membutuhkan tangan terampil dan sikap adil pemimpinnya serta perjuangan dan pengabdian tulus seluruh civitas akademiknya.

B. VISI DAN MISI IAIN PADANGSIDIMPUAN

VISI

Menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (Al-ilahiyah, Al-insaniyah, Al-kauniyah).

MISI

Menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman;

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris (Al-ilahiyah, Al-insaniyah, Al-kauniyah) yang dapat menyahtu tantangan global.
2. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris (Al-ilahiyah, Al-insaniyah, Al-kauniyah)
3. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kemodrenan, keindonesiaan, dan kearifan local untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
4. Membangun system manajemen dengan tata Kelola yang efektif, efesien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Mengembangkan jaringan kerja sama (networking) dengan Lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial, keagamaan, dan pemangku kepentingan (stakeholders) di tingkat regional, nasional dan internasional.
6. Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf Internasional.

C. TUGAS UTAMA IAIN PADANGSIDIMPUAN

Tugas IAIN adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam, teknologi, dan seni yang bernapaskan Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta visi dan misi IAIN.

D. TUJUAN

Tujuan IAIN PadangSidimpuan adalah

1. menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner; dan
2. menjadi institusi pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel

E. VISI DAN MISI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Visi

Menjadi fakultas pendidikan yang moderat, cerdas, unggul dengan paradigma teoantropoekosentris (Al-ilahiyah, Al-insaniyah, Al-kauniyah).

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, sosial, humaniora dan alam berbasis teoantropoekosentris (Al-ilahiyah, Al-insaniyah, Al-kauniyah) untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama.
2. Mengembangkan/melakukan penelitian ilmu-ilmu keislaman, sosial, humaniora dan alam berbasis teoantropoekosentris (Al-ilahiyah, Al-insaniyah, Al-kauniyah) untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama
3. melakukan/mengamalkan pengabdian kepada masyarakat tentang ilmu-ilmu keislaman sosial, humaniora dan alam berbasis teoantropoekosentris (Al-ilahiyah, Al-insaniyah, Al-kauniyah) untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama.
4. Membangun sistem manajemen, tata Kelola, budaya mutu secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Menjalani kerjasama local, regional, nasional, dan internasional dalam ilmu-ilmu sosial, humaniora dan alam berbasis teoantropoekosentris (Al-ilahiyah, Al-insaniyah, Al-kauniyah) untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama.
6. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kemodernan, keindonesiaan dan kearifan local untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama

F. Kondisi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Unsur Pimpinan

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan saat ini berlatar belakang pendidikan yang beragam, baik dari bidang keilmuan maupun dari asal perguruan tinggi. Sebagian besar pimpinan adalah lulusan S2.

| No | Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|-----|--------------------------------|---------------------------|----------------------------|
| 1. | Dr. Lelya Hilda, M.Si | Dekan | S3 USU Medan |
| 2. | Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd | WD Bidang Akademik | S3 UNP Padang |
| 3. | Ali Asrun Lubis, M.Pd | WD II Bidang Administrasi | S2 UNP Padang |
| 4. | Drs. Hamdan Hasibuan, M.Ag | WD Bidang Kemahasiswaan | S3 IAIN Imam Bonjol Padang |
| 5. | Drs. Abdul Sattar Daulay, MA | Kajur PAI | S2 IAIN SU |
| 6. | Fitri Rayani Siregar, M.Hum | Kajur TBI | S2 Unimed Medan |
| 7. | Suparni, M.Pd | Kajur TMM | S2 UNP Padang |
| 8. | Muhammad Yusuf, M.A | Kajur PBA | S2 IAIN SU |
| 9. | Drs. Mursalin Harahap | Kabag TU | S-I IAIN SU |
| 10. | Samiatun, S.Pd | Kasubag Umum | UGN PSP |
| 11. | Maraondak Harahap, S.Ag, M.Ag | Kasubag Akademik | S2 IAIN-SU |

G. Unsur Dosen

a. Data Dosen

DAFTAR NAMA DAN DATA DOSEN IAIN PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

| NO | NAMA DOSEN | NIP/NIDN | PENDIDIKAN TERAKHIR | JABATAN FUNGSIONAL | MATA KULIAH WAJIB |
|----|------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| 1 | Dra. Hj.TATTA HERAWATI DAULAE, MA | 19610323 199003 2 001 | S2- IAIN SU | IV/C LEKTOR KEPALA | MEDIA PENGAJARAN |
| 2 | Drs. H. AGUS SALIM DAULAY, MA | 19561121 198603 1 002 | S-2 IAIN SUSKA | IV/C LEKTOR KEPALA | ILMU JIWA PERKEMBANGAN |
| 3 | Drs. H. IRWAN SALEH DALIMUNTHE, MA | 19610615 199103 1 004 | S-2 IAIN SU | IV/B LEKTOR KEPALA | FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM |
| 4 | Drs. H. M. DARWIS DASOPANG, M.Ag | 19641013 199103 1 003 | S-3 UNP PADANG | IV/B LEKTOR KEPALA | ILMU PENDIDIKAN ISLAM |
| 5 | Drs.H. SYAFNAN, M.Pd | 19590811 198403 1 004 | S-2 UNP PADANG | IV/B LEKTOR KEPALA | PSIKOLOGI KEPENDIDIKAN |
| 6 | Dra. ASNAH, M.A | 19651223 199103 2 001 | S-2 IAIN SU | IV/B LEKTOR KEPALA | PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN |
| 7 | H. ALI ANAS NASUTION, M.A | 19680715 200003 1 002 | S-2 UKM, MALAYSIA | IV/B LEKTOR KEPALA | TAFSIR |
| 8 | Drs. SAHADIR NASUTION, M.Pd | 19620728 199403 1 002 | S-2 UNP PADANG | IV/B LEKTOR KEPALA | ILMU JIWA PENDIDIKAN |
| 9 | Drs. H. SAMSUDDIN, M.Ag | 19640203 199403 1 001 | S-2 IAIN AR-RANIRY BANDA ACEH | IV/B LEKTOR KEPALA | STRATEGI BELAJAR |
| 10 | Hj. ZULHIMMA, S.Ag, M.Pd | 19720702 199703 2 003 | S-2 UNP PADANG | IV/A LEKTOR KEPALA | SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM |
| 11 | Drs. H. ABDUL SATTAR DAULAY, M.Ag | 19680517 199303 1 003 | S-2 IAIN SU | IV/A LEKTOR KEPALA | HADIST |
| 12 | Dr. Hj. ASFIATI, S.Ag, M.Pd | 19720321 199703 2 002 | S-3 UINSU MEDAN | IV/B LEKTOR KEPALA | PENGEMBANGAN KURIKULUM |
| 13 | Drs. NASRUDDIN HASIBUAN, M.Pd | 19530817 198803 1 001 | S-2 UNJ | IV/B LEKTOR KEPALA | TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM |
| 14 | Dr. ERAWADI, M.Ag | 19720326 199803 1 002 | S3-UIN SYARIFHIDAY ATULLAH JAKARTA | IV/A LEKTOR KEPALA | SEJARAH PERADABAN ISLAM |
| 15 | Dr. LELYA HILDA, M.Si | 19720920 200003 2 002 | S-3 USU | IV/B LEKTOR KEPALA | ILMU ALAMIAH DASAR |
| 16 | Dr.MAGDALENA, M.Ag | 19740319 200003 2 001 | S-2 IAIN SU MEDAN | IV/A LEKTOR KEPALA | ILMU PENDIDIKAN ISLAM |

| | | | | | |
|----|---|--------------------------|--|------------------------|---|
| 17 | Dr. ANHAR, M.A | 19711214 199803 1 002 | S-3 UNP PADANG | IV /A LEKTOR KEPALA | FILSAFAT UMUM |
| 18 | Dr. FITRIADI LUBIS, M.Pd | 19620917 199203 1 002 | S-3 UNP PADANG | IV/A LEKTOR KEPALA | BAHASA INGGRIS (LISTENING) |
| 19 | Drs. H MISRAN SIMANUNGKALIT, M.Pd | 19551010 198203 1 008 | S-2 UNP PADANG | III/D LEKTOR | ADM. PENDIDIKAN |
| 20 | Dra, ROSIMAH LUBIS, M.Pd | 19610825 199103 2 001 | S-2 UNP PADANG | IV/A LEKTOR | MANAJEMEN DAN SUPERVISI |
| 21 | ZULHAMMI, M.Ag., M.Pd | 19720702 199803 2 003 | S-2 IAIN IMAM BONJOL, S-2 UNP PADANG | IV/A LEKTOR KEPALA | PSIKOLOGI AGAMA |
| 22 | ALI ASRUN LUBIS, S.Ag, M.Pd | 19710424 199903 1 004 | S-2 UNP PADANG | IV/A LEKTOR KEPALA | BAHASA ARAB |
| 23 | Dr. SEHAT SULTONI DALIMUNTHER, S.Ag., M.A | 19730108 200501 1 007 | S-2 UIN | III/D LEKTOR | TAFSIR |
| 24 | RAYENDRIYANI FAHMEI LUBIS, M.Ag | 19710510 200003 2 001 | S-2 IAIN SU | III/D LEKTOR | BAHASA INGGRIS (WRITING) |
| 25 | EKA SUSTRI HARIDA, M.Pd | 19750917 200312 2 002 | S-2 UNP PADANG | III/D LEKTOR | BAHASA INGGRIS (READING KOMPREHENSION) |
| 26 | Dr. HAMDAN HASIBUAN, M.Pd | 19701231 200312 1 016 | S-3 IAIN IMAM BONJOL PADANG | III/C LEKTOR | TEKNOLOGI PENDIDIKAN |
| 27 | LATIFA ANNUM DALIMUNTHER, S.Ag., M.Pd.I | 19690307 200710 2 001 | S-2 IAIN ANTASARI BANJARMASIN | III/B ASISTEN AHLI | SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM |
| 28 | ERNA IKAWATI, M.Pd | 19791205 200801 2 012 | S-2 UNESA | III/D LEKTOR | B. INDONESIA |
| 29 | RISDAWATI SIREGAR, S.Ag., M.Pd | 19760302 200312 2 001 | S-2 UNP | III/D LEKTOR | BIMBINGAN DAN KONSELING |
| 30 | ALMIRA AMIR, M.Si | 19730920 200801 2 006 | S2 MIPA USU | III/D LEKTOR | ANALISIS KOMPLEK/ MATEMATIKA DISKRIT |
| 31 | MARIAM NASUTION, M.Pd | 19700224 200312 2 001 | S2 UNP PADANG | III/D LEKTOR | ALJABAR LINEAR ELEMENTER/ MATEMATIKA DASAR |
| 32 | SUPARNI, S.Si, M.Pd | 19700708 200501 1 004 | S2 UNP PADANG | III/D LEKTOR | KALKULUS |
| 33 | Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, M.Pd | 19800413 200604 1 002 | S-3 UNP PADANG | III/D LEKTOR | PERSAMAAN DIFERENSIAL RISET OPERASI |
| 34 | Hj. NAHRIYAH FATA, S.Ag., M.Pd | 19700703 199603 2 001 | S-2 UNP PADANG | III/D LEKTOR | ILMU BUDAYA DASAR |
| 35 | NURSYAIDAH, M.Pd | 19770726 200312 2 001 | S-2 UNP PADANG | III/D LEKTOR | BAHASA INDONESIA |
| 36 | LIS YULIANTI SYAFRIDA SIREGAR, S.Psi, M.A | 19801224 200604 2 001 | S-2 UGM | III/D LEKTOR | PSIKOLOGI PENDIDIKAN |
| 37 | H. ISMAIL BAHARUDDIN, M.A | 19660211 200112 1 002 | S-2 KHARTOUM | III/D LEKTOR | BAHASA ARAB |

| | | | | | |
|----|------------------------------------|--------------------------|---|---------------------|---|
| 38 | MUHAMMAD YUSUF PULUNGAN, S.Ag, M.A | 19740527 199903 1 003 | S-2 IAIN SU | III/C LEKTOR | BAHASA ARAB |
| 39 | Dr. H. AKHIRIL PANE, M.Pd | 19751020 200312 1 003 | S-3 USU | III/D LEKTOR | BAHASA ARAB |
| 40 | MUHLISON, M.Ag | 19701228 200501 003 | S2-IAIN-SU | III/D LEKTOR | SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM |
| 41 | MUHAMMAD MAHMUD NASUTION, LC.,M.A | 19590907 199203 1 007 | S-2 AUI | III/C LEKTOR | FIQIH |
| 42 | HAMKA, M.Hum | 19840815 200912 1 005 | S-2 UNIMED | III/D LEKTOR | ENGLISH PHONETICS AND PHONOLOGY |
| 43 | ELI NONDANG SARAGIH, S.S | 19701119 200312 2 001 | S-1 USU | III/C LEKTOR | TRANSLATION |
| 44 | SOJUANGON RAMBE,S.S., M.Pd | 19790815 200604 1 003 | S-2 UNP PADANG | III/C LEKTOR | TOEFEL (TEACHING ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE) |
| 45 | Dr. ZAINAL EFENDI HASIBUAN, M.A | - | S-3 UIN IMAM BONJOL PADANG | III/B LEKTOR | ISLAM DAN BUDAYA TAPANULI |
| 46 | YUSNI SINAGA, S.Pd., M.Hum | 19700715 200501 2 010 | S-2 UNIMED | III/B ASISTEN AHLI | BAHASA INGGRIS (STRUCTURE & GRAMMAR) |
| 47 | HAMIDAH, M.Pd | 19720602 200701 2 029 | S2-UNP PADANG | III/C LEKTOR | KEWARGANEGARAAN |
| | FITRI RAYANI SIREGAR, M.Hum | 19820731 200912 2 004 | S-2 UNIMED | III/D LEKTOR | ENGLISH SYNTAX |
| 48 | ANITA ADINDA, M.Pd | 19851025 201503 2 003 | S-2 UNP PADANG | III/B ASISTEN AHLI | ANALISIS KOMPLEK |
| 49 | NUR FAUZIAH SIREGAR, M.Pd | 19840811 201503 2 004 | S-2 UNIMED | III/B ASISTEN AHLI | ANALISIS REAL |
| 50 | SUFRIN EFENDI LUBIS,M.A | 19861205 201503 1 004 | S-2 Master Of Arts Institute Of Arab Research And Studies Cairo | III/B ASISTEN AHLI | MUHADATSAH |
| 51 | SYAFRILianto, M.Pd | 19870402 201801 1 001 | S-2 UPI Bandung | III/B ASISTEN AHLI | KONSEP DASAR IPA MI/SD |
| 52 | IRSAL AMIN, M.Pd.I | 2103128801 | S-2 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU | DOSEN TETAP NON PNS | TARJAMAH |
| 53 | MAULANA ARAFAT LUBIS, M.Pd | 2003099101 | S-2 UNIMED | DOSEN TETAP NON PNS | PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |
| 54 | MUTIA SARI, M.Pd | 2031088902 | S-2 UNIMED | DOSEN TETAP NON PNS | PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN |

| | | | | | |
|----|--|------------|--|-------------------------|--|
| 55 | SABRI, M.Pd | 2013078802 | S-2 UNIMED | DOSEN TETEAP NON PNS | PENDIDIKAN KEWARGANEGAR AAN |
| 56 | ADE SUHENDRA, M.Pd | 2022118802 | S-2 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG | DOSEN TETAP NON PNS | EVALUASI PEMBELAJARAN MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 57 | DIYAH HOIRIYAH, M.Pd | 2012108801 | S-2 UNIMED | DOSEN TETAP NON PNS | MATEMATIKA |
| 58 | LILI NUR INDAH SARI, M.Pd | 2019038901 | S-2 UNIMED | DOSEN TETAP NON PNS | |
| 59 | RAHMA HAYATI SIREGAR, M.Pd | 2031128501 | S-2- UNIMED | DOSEN TETAP NON PNS | PENILAIAN HASIL BELAJAR |
| 60 | LILA NOVRA DINI SARAGIH, S.Pd., M.Hum | 2018118901 | S-2 UNIMED | DOSEN TETAP NON PNS | BAHASA INGGRIS III |
| 61 | SOKHIRA LINDA VINDE RAMBE, M.Pd | 2010108501 | S-2 UPI BANDUNG | DOSEN TETAP NON PNS | INTRODUCTION TO LITERATURE BAHASA INGGRIS |
| 62 | SRI MINDA, S.Pd., M.Hum | 2018018801 | S-2 UNIMED | DOSEN TETAP NON PNS | BAHASA INGGRIS |
| 63 | SRI RAHMADHANI SIREGAR, M.Pd | 2006058602 | S-2 UNP PADANG | DOSEN TETAP NON PNS | BAHASA INGGRIS |

a. **Unsur Pegawai/karyawan**

**PEGAWAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
(PEGAWAI TETAP, HONORER DAN CADOS YANG DIPERBANTUKAN)**

| No | NAMA | Pangkat/Gol. terakhir | Pendidikan Terakhir | STATUS PEG. |
|----|--------------------------------|-----------------------|------------------------|-------------|
| 1 | Drs Mursalin Harahap | Pembina/IV-a | S1 | PNS |
| 2 | Maraondak Harahap, M.A | Penata. III/D | S2 | PNS |
| 3 | Hj. Nurintan, S.Sos | Penata (III/D) | S1 | PNS |
| 4 | Samiatun, S.Pd | Penata Muda (III/C) | S1 | PNS |
| 5 | Syarifah Siregar, S.Pd.I | Penata Muda (III/B) | S1 | PNS |
| 6 | Syawaluddin, S.Pd.I | - | S1 | Honorier |
| 7 | Muhammad Riza Sulaeman. S.E | - | S1 | Honorier |
| 7 | Sofiah, S.Pd.I | - | S1 | Honorier |

H. Unsur Mahasiswa

a. Rekrutmen Mahasiswa

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa dilakukan secara terpusat dengan tetap melibatkan unsur FTIK. Keterlibatan unsur FTIK tersebut dimaksudkan agar gagasan masing-masing fakultas dan jurusan terakomodir dalam perencanaan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru.

Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru dilakukan dengan cara sbb:

Media promosi yang digunakan dalam proses rekrutmen calon mahasiswa baru, diantaranya : Brosur, Spanduk, Radio, Surat Kabar, *Mailing Sistem*, publikasi berbagai kegiatan mahasiswa baik pentas seni musik, teater, olah raga dan lain sebagainya yang dimanfaatkan sebagai media yang mampu mempublikasikan seluruh informasi penerimaan mahasiswa baru untuk seluruh Program Studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, serta mengundang siswa MAN, MAS, Ponpes, SMK, SMUN dan SMU Swasta ke kampus dalam kegiatan ilmiah, olah raga dan seni guna mendekatkan serta memperkenalkan calon mahasiswa pada lingkungan FTIK.

Penerimaan mahasiswa baru FTIK diselenggarakan oleh panitia institut yang dibentuk secara khusus. Secara teknis rekrutmen dilakukan melalui tiga jalur, *pertama* jalur SPAN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional), *kedua* jalur UM-PTKIN (Ujian Masuk- Perguruan Tinggi Keislaman Negeri) dan *ketiga* UM- mandiri.

Rekrutmen mahasiswa ini selain disediakan panduan khusus juga dilakukan dengan pemasangan iklan via beberapa surat kabar, radio, brosur/lefler, spanduk, dan kunjungan ke sekolah-sekolah (*road show*) serta situs Internet. Dengan sistem informasi rekrutmen seperti itu, maka sejak tahun 2014 (sejak IAIN) jumlah calon mahasiswa secara keseluruhan mengalami peningkatan secara signifikan.

b. Kebijakan tentang kemahasiswaan:

- 1) Pembinaan bahasa Inggris dan bahasa Arab, karakter, Al-Quran di Mahad Al-Jamiah selama 1 tahun.
- 2). Pembinaan kegiatan mahasiswa dalam bidang bakat, minat dan profesi.
- 3). Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.
- 4). Peningkatan penguasaan keterampilan akademik dan teknologi.

- 5). Pengembangan kemandirian dan kreativitas ilmiah mahasiswa.
- 6).Peningkatan mutu keilmuan dan kepemimpinan mahasiswa.
- 7) .Pembinaan kelembagaan organisasi mahasiswa.
- 8) .Pembinaan keagamaan bagi mahasiswa untuk bekal terjun ke masyarakat.

I. Ketersediaan Sarana dan prasarana

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah salah satu Fakultas yang cukup besar di lingkungan IAIN Padangsidempuan, mempunyai 1 buah ruang dekanat 3 lantai yang dilengkapi dengan sejumlah fasilitas pendukung pendidikan seperti perpustakaan fakultas, laboratorium Komputer, laboratorium bahasa, ruang dosen, ruang wakil dekan, ruang micro teaching, ruang , ruang sekretariat per program studi dan 1 ruang pelayanan administrasi , 34 ruang kuliah.

BAB IV

ISU STRATEGIS

A. Kebutuhan Guru

Guru merupakan pelaku (subjek) dalam penyelenggaraan pendidikan. Artinya tanpa guru maka penyelenggaraan pendidikan tidak akan terlaksana. Di tangan gurulah anak bangsa ditentukan maju mundurnya. Eksistensi kaum guru, walaupun diakui peranannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa namun disayangkan sampai sekarang masih saja berbalut dengan berbagai problem. Katakan saja mulai dari problem kekurangan guru, rendahnya tingkat kesejahteraan, ketiadaan jaminan hukum, sampai kepada harkat dan martabat yang belum ditempatkan pada posisi semestinya. Sekedar contoh, jika dibandingkan dengan profesi lainnya seperti dokter, konsultan dan pengacara maka posisi guru masih berada di bawah. Himne guru yang memuji sebagai pahlawan tanpa jasa sepertinya masih sebatas pujian yang masih memerlukan pembuktian.

Gambaran posisi guru yang kurang menguntungkan jika ditilik lebih jauh sebenarnya berkorelasi dengan apa yang terjadi dalam dunia persekolahan. Setidaknya dari segi pemenuhan kebutuhan guru di sekolah baik sekolah umum apalagi sekolah-sekolah agama masih jauh dari mencukupi. Maka terjadilah di banyak sekolah kekurangan guru sehingga siswalah yang paling dirugikan di samping tentunya guru sendiri juga kewalahan.

Kekurangan guru di sekolah-sekolah agama sampai sekarang masih merupakan problem serius yang belum terselesaikan. Jika ditelusuri lebih jauh, kekurangan guru terjadi di samping untuk guru-guru agama juga guru mata pelajaran umum umum. Kekurangan guru mata pelajaran sangat memprihatinkan tidak terkecuali ada sekolah-sekolah negeri.

Peluang lulusan FTIK diterima dipasar kerja tinggi, mengingat banyaknya sekolah-sekolah baik ditingkat SLTA/MTS/SMU/MAN atau bahkan tingkat SD/MIN sederajat sebagai tempat pengamalan ilmu mereka setelah lulus, atau bahkan sekarang mereka sebagian sudah ada yang mengajar les atau sekolah-sekolah di daerah ini. Dari data yang dihimpun jumlah sekolah yang ada di daerah padangsidempuan dan sekitarnya tertera pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1

Gambaran Madrasah di Sekitar Wilayah STAIN Padangsidimpuan

| NO | KABUPATEN/KOTA | JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN | | | | | | | |
|---------------|----------------------|-----------------------------|-----|-----|-----|---------------------|-----|-----|-----|
| | | Madrasah Tsanawiyah/SLTP | | | | Madrasah Aliyah/SMU | | | |
| | | Neg | Swa | Pes | Jlh | Neg | Swa | Pes | Jlh |
| | Kota Padangsidimpuan | 18 | 16 | 11 | 45 | 13 | 14 | 9 | 36 |
| | Kab.Tapanuli Selatan | 22 | 26 | 27 | 75 | 18 | 23 | 25 | 66 |
| | Kab.Mandailing Natal | 29 | 24 | 23 | 76 | 26 | 21 | 20 | 77 |
| | Kab.Tapanuli Tengah | 10 | 12 | 7 | 29 | 7 | 8 | 4 | 19 |
| | Kota Sibolga | 9 | 15 | 8 | 32 | 6 | 12 | 5 | 23 |
| | Kab.Labuhan Batu | 27 | 30 | 24 | 81 | 24 | 28 | 21 | 73 |
| | Pasaman | 18 | 22 | 15 | 55 | 14 | 19 | 12 | 45 |
| | Paluta | 12 | 11 | 25 | 25 | 9 | 8 | 23 | 30 |
| | Palas | 15 | 13 | 23 | 23 | 12 | 10 | 20 | 42 |
| JUMLAH | | 160 | 169 | 163 | 492 | 129 | 143 | 139 | 401 |

Sumber : BPS Tapsel

Jika diakumulasikan jumlah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah /SLTP adalah 492 buah dan Madrasah Aliyah SMU 401 buah maka terdapat 893 buah lembaga pendidikan di wilayah IAIN Padangsidimpuan. Jumlah ini sangat potensial sebagai lembaga yang menerima guru yang dihasilkan FTIK IAIN Padangsidimpuan. Jika dilihat lagi jumlah MIN/SD yang ada yang melebihi jumlah Tsanawiyah maupun Aliyah secara umum. Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan ini merupakan faktor utama pengembangan FTIK Padangsidimpuan untuk melanjutkan jurusan-jurusan yang ada ataupun pendirian jurusan lain sebagai pemasok guru di wilayah Padangsidimpuan ataupun sekitarnya.

Peluang alumni FTIK untuk menjadi guru tidak hanya di madrasah tapi mereka dapat menjadi guru di SD, SMP, SMU/SMK.

Dapat dibayangkan bagaimana problema yang di hadapi oleh madrasah-madrasah yang selama ini memang tidak memiliki guru-guru mata pelajaran umum

tamatam perguruan tinggi Islam. Secara keilmuan tentu mereka yang tamatan perguruan tinggi umum tidak diragukan lagi kompetensi keilmuannya, akan tetapi bagaimana dengan kemampuan dasar seperti membaca Al-Qur'an, keimanan dan lain sebagainya walaupun benar terkadang alumni perguruan tinggi umum juga bisa lebih bagus keagamaannya.

Deskripsi kebutuhan guru sebagaimana di uraikan di atas tentu merupakan tantangan tersendiri bagi perguruan-perguruan tinggi Islam. Demikianpun secara khusus, terutama bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Sebagai lembaga yang berkhidmat ada penyiapan tenaga-tenaga kependidikan maka sudah barang tentu harus mampu menjawab problema dan tantangan yang dihadapi dunia persekolahan dalam hal ini tentunya kekurangan guru.

B. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Agen Perubahan Sosial

John Naisbit sebagai seorang futurolog pernah memprediksi bahwa pada abad 21 ini masa di mana terjadi perubahan besar dalam peradaban dunia. Ramalan tersebut jelas ada benarnya, sebagai contoh perkembangan sains dan teknologi khususnya bidang informasi praktis telah merubah cara berfikir dan bersikap umat manusia. Banyak peristiwa dan perubahan spektakuler sebagai ciri modernisasi yang selama ini belum pernah terbayangkan oleh manusia, kini bisa terjadi. Penemuan bidang genetika seperti bayi tabung, bidang antariksa diketemukannya unsur-unsur kehidupan baru di planet Mars dan lain-lain kesemuanya membuka perubahan dan modernisasi yang tidak mungkin dihindari.

Modernisasi dalam lingkup yang lebih luas mencakup bidang politik, pendidikan, kekerabatan, lembaga-lembaga ekonomi, stratifikasi sosial dan juga bidang agama antara satu dengan yang lain saling terkait. Artinya bahwa perubahan yang terjadi di masyarakat selalu memberikan pengaruh terhadap aspek kehidupan satu dengan yang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Herbert Spencer seorang sosiolog berkebangsaan Inggris (1994: 24) dengan teori fungsionalismenya menggambarkan masyarakat tak ubahnya seperti kehidupan organisme. Di dalam sistem sosial, perubahan pada satu bagian akan berimplikasi pada realitas sosial lainnya. Hal ini terjadi karena adanya interaksi dan komunikasi dengan aspek-aspek masyarakat lainnya. Dalam interaksi itu terjadi transaksi-transaksi yang melibatkan aspek nilai, norma, adat kebiasaan, kepercayaan dan lain

sebagainya. Sehingga lahir berbagai kemungkinan seperti perubahan pada sistem organisasi atau kelembagaan, pola tingkah laku, nilai dan keyakinan orientasi/tujuan hidup, serta implikasi-implikasi sosial lainnya yang tidak mungkin terelakan.

Proses perubahan dalam suatu masyarakat sebenarnya dianggap wajar dan setiap tatanan sosial dan budaya memiliki kemampuan untuk menata dirinya. Proses perubahan masyarakat agraris ke masyarakat industri memberi dampak pada perubahan nilai. Dinamika perubahan sosial dan budaya terletak pada perbedaan laju perubahan budaya material dengan budaya non-material, tetapi laju perubahan material senantiasa mendahului laju perubahan tata nilai. Di sinilah munculnya ketimpangan sehingga orang cenderung menjadi materialistis dan pada gilirannya cenderung mengabaikan nilai-nilai spiritual.

Di sinilah pentingnya menempatkan peran IAIN Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai suatu institusi pendidikan tidak hanya dapat membentengi dampak negatif dari perubahan sosial tetapi dapat memainkan peran sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*). Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai fakultas terbesar di lingkungan IAIN Padangsidempuan dituntut untuk berperan memberikan benteng pencerahan Iman dan Intelektual generasi muda berlandaskan kepada iman dan taqwa.

Dengan perannya sebagai institusi kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan merupakan salah satu fakultas yang mendidik mahasiswa menjadi sarjana yang ahli dalam bidang pendidikan. Para mahasiswa yang dididik pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan setelah mendapat gelar kesarjanaan, mereka diharapkan mengabdikan diri pada sektor pendidikan dalam rangka membangun sumber daya manusia terutama baik di perkotaan maupun di pedesaan yang sampai sekarang masih mengalami ketertinggalan.

C. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam Pengembangan Integrasi IPTEK dan IMTAQ

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik intelektual, sosial maupun spiritual. Pembentukan manusia yang berkualitas secara intelektual mutlak harus diiringi dengan peningkatan kualitas keimanan. Artinya pendidikan di samping

meningkatkan kualitas intelektual, rasional, dan teknologis juga kualitas manusia yang mempunyai keyakinan yang bermuara kepada ke-Tuhanan Yang Maha Esa.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu: "...untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri ..." (pasal 2.3). Tujuan pendidikan yang digariskan dalam UU SISDIKNAS tersebut mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai-nilai luhur. Terwujudnya manusia yang berkualitas dalam keseimbangan antara penguasaan IPTEK dan IMTAQ merupakan syarat mutlak bagi terbentuknya bangsa yang cerdas, mandiri dan bermartabat. Hanya bangsa yang cerdaslah yang mampu membangun dirinya di tengah persaingan dunia yang ketat dan global.

Dalam sistem Pendidikan Nasional, upaya menempatkan iman dan takwa sebagai landasan pembentukan kualitas sumberdaya manusia dipertegas dengan penerapan kurikulum Berbasis Kompetensi, antara lain dinyatakan: Bahwa basis kompetensi harus menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan keterampilan hidup, akademik, dan seni.

Dalam sistem kurikulum nasional, aspek keimanan dan ketaqwaan merupakan kompetensi dasar yang dalam pencapaiannya harus didukung oleh semua pihak. Nilai-nilai keimanan tersebut merupakan landasan fundamental dalam pembinaan sumber daya manusia. Secara institusional baik pengembangan kualitas intelektual, sosial maupun spiritual merupakan tanggung jawab bersama termasuk sekolah baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah (SLTP) maupun Sekolah Menengah Atas (SLTA). Melalui pendidikan agama Islam diberikan dasar-dasar pembentukan kualitas manusia Indonesia yang berbudi pekerti serta berkepribadian mulia.

Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan sebagai sebagai salah satu fakultas terbesar di lingkungan IAIN Padangsidempuan memegang peran sangat menentukan dalam mencetak tenaga-tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan aspek IPTEK dan IMTAQ. Peran para guru sebagai pengembang kurikulum pada tingkat sekolah di mana secara langsung berhadapan dengan para siswa merupakan ujung tombak dalam membina peserta didik menjadi pribadi yang utuh. Sebagai fakultas keguruan, Tarbiyah sudah menjadi kepercayaan masyarakat

dalam melahirkan tenaga kependidikan tentu merupakan peluang sekaligus tantangan. Tidaklah mudah suatu lembaga untuk dapat memperoleh kepercayaan masyarakat. Ini artinya pihak fakultas harus dapat memanfaatkan kepercayaan dengan sebaik-baiknya. Dengan cara demikian maka beradaan Fakultas Tarbiyah akan institusi yang kompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun tenaga kependidikan yang bercirikan pada pengembangan keseimbangan aspek IPTEK dan IMTAQ sesuai dengan fungsi dan tujuan lembaga dan sebagainya jelas merupakan peluang tersendiri yang tidak boleh dibiarkan berlalu. Hal ini bukan saja karena keterbatasan universitas-inversitas Islam yang ada dalam memenuhi kebutuhan guru tetapi juga belum adanya program-program studi umum di lingkungan perguruan tinggi agama Islam. Diakui membuka program-program studi baru tidaklah mudah, akan tetapi siapapun jelas tidak akan membiarkan peluang tersebut hilang begitu saja.

BAB V

ANALISA SWOT DAN ARAH PENGEMBANGAN

Analisis SWOT Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

A. Strength (Kekuatan)

1. Adanya keinginan dan tekad yang kuat dari *stakeholders* Fakultas untuk memajukan FTIK IAIN Padangsidimpuan.
2. Keinginan yang kuat untuk membina program-program studi/jurusan yang relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.
3. Komitmen yang kuat untuk mengembangkan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.
4. Adanya kerjasama dengan berbagai pihak baik itu regional, nasional maupun internasional untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan antara FTIK dengan Perguruan Tinggi lain, maupun dengan dinas-dinas yang terkait dengan peningkatan SDM di Padangsidimpuan dan sekitarnya.
5. Tersedianya tenaga Dosen yang berstrata 2 (Magister) dan S3 (Doktor)
6. Jumlah peminat calon mahasiswa yang mendaftar setiap tahun semakin meningkat.
7. Program-program studi yang ada di FTIK relevan dengan tuntutan masyarakat.
8. Biaya pendidikan yang terjangkau.
9. Lokasi dan situasi kampus strategis yang didesain sebagai kampus madani dan asri.

B. Weakness (Kelemahan)

1. Masih terbatasnya tenaga kependidikan yang mempunyai spesifikasi bidang keilmuan tertentu untuk menangani program-program studi yang dikembangkan Fakultas.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Fakultas, terutama yang terkait dengan bidang *Information Technology* (IT) dan Kepustakaan.
3. Meskipun kualifikasi pendidikan dosen mencukupi, tetapi yang mempunyai kemampuan komprehensif dalam bidang keilmuan umum dan agama Islam secara praktis, untuk menunjang program Islamisasi pengetahuan belum memadai.

4. Masih rendahnya objektivitas dan penghargaan terhadap dosen-dosen yang berprestasi.
5. Rendahnya kreativitas dosen dalam bidang penelitian, dan karya ilmiah lainnya.
6. Rendahnya komunikasi dan hubungan antara Fakultas dengan lembaga-lembaga yang produktif baik dalam bidang pendanaan maupun pembinaan tenaga kependidikan.
7. Rendahnya partisipasi dosen untuk bersama-sama memajukan FTIK.
8. Masih rendahnya mutu layanan dalam bidang administrasi.

C. Opportunity (Peluang)

1. Berdasarkan KMA No.606 Tahun 2018, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan diberikan amanah untuk melaksanakan PPG dalam jabatan yang merupakan peluang dalam peningkatan calon guru yang akan disertifikasi.
2. Diberlakukannya program pengentasan Kebodohan, Kemiskinan dan Infrastruktur membuka peluang bagi FTIK untuk meningkatkan kebutuhan teknis maupun kebijakan dalam bidang kependidikan.
3. Meningkatnya kebutuhan sosial terhadap sarjana kependidikan Islam sebagai agen perubahan sosial dalam menunjang visi misi pemerintah.
4. Adanya kebijakan, harapan, dan keinginan yang tinggi dari Departemen Agama untuk meningkatkan mutu SDM tenaga kependidikan alumni LPTK Keagamaan.
5. Semakin terkikisnya kebijakan deskriminatif antara guru-guru tamatan LPTK umum dan keagamaan.
6. Meningkatnya alokasi APBN maupun APBD dalam bidang pendidikan.
7. Semakin meningkatnya tawaran dari berbagai lembaga baik negeri maupun swasta untuk kerjasama dalam bidang pendanaan pendidikan maupun peningkatan SDM lainnya.
8. Semakin berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan Islam terpadu di tingkat dasar dan menengah, yang memerlukan tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan Islam.

D. Threat (Tantangan)

1. Semakin pesatnya perubahan dan perkembangan IT yang berdampak pada kecenderungan kehidupan hedonistik, materialistik, dan pragmatik.
2. Masih rendahnya image di tengah-tengah masyarakat terhadap profesi guru.
3. Semakin berkembangnya lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi sejenis baik di tingkat pusat maupun di daerah.

E. PENGEMBANGAN

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dipacu untuk senantiasa menempa diri kearah profesionalisme kerja baik akademis di bidang pendidikan pembelajaran, dan penelitian maupun profesionalisme sosial dalam pengembangan diri sebagai insan pendidikan. Dalam pengembangan tersebut FTIK menyediakan peluang dan memberikan peluang bagi seluruh dosen untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan minat dan bakat. FTIK memfasilitasi memobilisasi dan membantu proses pengaksesan kebutuhan peningkatan mutu akademis dosen melalui sejumlah kegiatan pendidikan, pelatihan, kajian, seminar, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama yang memungkinkan dengan lembaga lain yang mendukung visi dan misi FTIK. Wujud peningkatan ini tergambar secara sederhana pada representasi pendidikan dosen di atas.

Sejak tahun 2000 pemerintah menerapkan kebijakan wajib S2 bagi dosen. Dengan demikian para dosen yang masih berpendidikan S1 bersemangat untuk melanjutkan pendidikan mereka pada perguruan tinggi. Dengan demikian semakin banyak dosen yang berkesempatan melanjutkan studi mereka ke jenjang S2. Dengan kebijakan ini, maka dosen FTIK telah berpendidikan S2. Dan mereka yang berpendidikan S2 didorong untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi yaitu S3.

Untuk mencapai visi dan misi sebagaimana di atas maka diperlukan upaya pemanfaatan potensi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, saat ini berupa 6 (lima) program studi akan dikembangkan sebagai berikut:

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dikembangkan pada pembukaan kelas yang memfokuskan keahlian pada 5 (lima) kompetensi khusus dan 1 (satu) jurusan untuk pengembangan profesi guru

- (1). Kompetensi Khusus Pendidikan Agama Islam untuk Guru Agama di Sekolah.
- (2). Pendidikan Agama Islam untuk Guru Madrasah bidang Akidah akhlak.

- (3). Pendidikan Agama Islam untuk Guru Madrasah bidang Fiqih
- (4). Pendidikan Agama Islam untuk Guru Madrasah Al-Quran Hadis.
- (5). Pendidikan Agama Islam untuk Guru Madrasah bidang Sej.Keb. Islam.
- (6). PPG (Pendidikan Profesi Guru) PAI

2. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

- (1). Kompetensi Khusus Pendidikan Bahasa Arab Guru Bahasa Arab di Sekolah
- (2). Kompetensi Khusus Pendidikan Bahasa Arab Guru Bahasa Arab di Madrasah
- (3) PPG (Pendidikan Profesi Guru) PBA

3. Program Studi Tadris Bahasa Inggris.

4. Program Studi Tadris Matematika

5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

6. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pengembangan program studi akan dilakukan pengajuan prodi baru yaitu

1. Prodi Tadris Kimia
2. Prodi Tadris Fisika
3. Prodi Tadris Biologi
4. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
5. Prodi IPA
6. Prodi Bimbingan Konseling Sekolah
7. Manajemen Pendidikan Islam

Selain itu pengembangan dilakukan untuk pendirian Fakultas

1. Pendirian Fakultas MIPA
2. Pendirian Fakultas Bahasa dan Ilmu-ilmu Sosial.

F. STRATEGI PENCAPAIAN

1. Pengembangan Program Studi PAI dilakukan melalui kerjasama dengan Fakultas Ushuluddin, Syariah dan Adab. (kompetensi khusus dikeluarkan fakultas yang bersangkutan).

2. Pengembangan Jurusan MPI kerjasama dengan Fakultas Dakwah.
3. Pengembangan jurusan Tadris kerjasama dengan UNP dan UNAND.
4. Pengembangan PGMI kerjasama dengan UNP.

G. TARGET PROGRAM

1. Pengembangan jurusan sebagaimana disebutkan di atas ditarget dapat menuju lahirnya Fakultas Tarbiyah yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder.
2. Prodi Tadris sebagai prodi Pengetahuan umum pada tahun 201 sudah dapat diajukan izin 2 (dua) fakultas yaitu, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Fakultas Ilmu Bahasa dan Sosial (FPBS) dan tahun 2017 sudah keluar izinnya dan setahun berikutnya sudah diakreditasi.

H. DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran diperlukan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai bidangnya dan memiliki kompetensi tinggi. Untuk itu diperlukan:

a. Dosen

1. Perbandingan jumlah Dosen dengan Mahasiswa yang lebih baik (1:30) untuk prodi agama dan social dan (1:20) untuk eksakta
2. Pendidikan dan kualifikasi akademik Dosen.
3. Beban tugas mengajar dosen.
4. Dosen Pembimbing akademik
5. Dosen Pembimbing skek Mahasiswa.
6. Dosen Pengasuh kegiatan kemahasiswaan.
7. Dosen Luar Biasa
8. Dosen Kader

b. Tenaga Kependidikan

1. Pengembangan struktur dan pejabatnya.
2. Kesebandingan jumlah pegawai dengan mahasiswa.

3. Pendidikan Pegawai.
4. Job dan peningkatan kinerja.
5. Disiplin Pegawai.
6. Kesejahteraan Pegawai.

c. Mahasiswa

1. Organisasi Mahasiswa
2. Bina Akhlak Mahasiswa
3. Bina Ibu/ Bapak Kost Mahasiswa

I. SARANA PENDUKUNG

1. Jumlah lokal belajar yang memadai
2. Kamar Mandi dan Toilet
3. Perpustakaan
4. Taman belajar
5. Lingkungan Kampus
6. Wifi internet lebih kuat
7. Kantin memadai
8. Ruangan Dosen
9. Ruangan Kantor
10. Ruangan Bimbingan Mahasiswa
11. Parkir
12. Lapangan olah raga
13. Ruang kegiatan mahasiswa
14. Ruang terbuka

J. PEMBIAYAAN

1. Sistem unit cost Mahasiswa (PNBP)
2. Pembiayaan proporsional (APBN)
3. Pembiayaan kerjasama pusat
4. Pembiayaan social dan kerjasama antar lembaga

BAB VI
RENCANA PENGEMBANGAN STRATEGIS

A. Kerangka pengembangan jangka panjang

Pengembangan IAIN Padangsidimpuan terdiri dari 5 tahap, yaitu:

1. Pengembangan Tahap I (Periode 2019-2023)
2. Pengembangan Tahap II (Periode 2024-2028)
3. Pengembangan Tahap III (Periode 2029-2033)
4. Pengembangan Tahap IV (Periode 2034-2038)
5. Pengembangan Tahap V (Periode 2039-2043)

| KOMPONEN/ TAHAP (ROAD MAP) | Pengembangan Tahap I (Periode 2019-2023) | Pengembangan Tahap II (Periode 2024-2028) | Pengembangan Tahap III (Periode 2029-2033) | Pengembangan Tahap IV (Periode 2034-2038) | Pengembangan Tahap V (Periode 2039-2043) |
|---|--|---|---|---|--|
| MILESTONES | Good Faculty Governance and Culture | Islamic Educating Faculty | Strengthening Integration of Science and Religion | Islamic Educating and Research Faculty | Center for Islamic Educating and Research Faculty |
| IDEALITAS | Recognized Faculty in Governance and Culture Set | Recognized Educating Faculty in Sumatera | Recognized Integrated Faculty in Indonesia | Recognized Islamic Teaching and Research Faculty in ASEAN | Recognized Islamic Teaching and Research Faculty in ASIA |
| CAPAIAN | Automasi Tata Kelola Fakultas | Transformasi IAIN ke UIN | Penguatan Fakultas Tarbiyah sebagai | Realisasi Fakultas sebagai Lembaga | Realisasi Fakultas sebagai Pusat Pendidikan |

| | | | | | |
|--------------------------|---|---|---|---|---|
| | | | Fakultas Pengkajian Pendidikan Islam dan Sains di Indonesia | Pendidikan dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Multidisipliner Berbasis Riset di Kawasan ASEAN | dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Transdisipliner Berbasis Riset di Kawasan ASIA |
| PENDIDIKAN | Penguatan Fakultas dan Budaya Akademik | Pengembangan Fakultas Pendidikan Keislaman dan Sains | Peningkatan Fakultas Pengkajian Pendidikan Keislaman dan Sains dengan Pendekatan Integrasi Keilmuan | Realisasi Fakultas Pengkajian Pendidikan Sains dan Teknologi dengan Pendekatan Multidisipliner | Realisasi Pusat Pengkajian Pendidikan Keislaman, Sains, dan Teknologi dengan Pendekatan Transdisipliner |
| PENELITIAN | Penguatan dan Pengembangan Budaya dan Kualitas Penelitian | Peningkatan Kualitas Penelitian dengan Pendekatan Interdisipliner | Realisasi Penelitian dengan Pendekatan Interdisipliner | Realisasi Penelitian dengan Pendekatan Inter dan Multidisipliner | Realisasi Pusat Penelitian dengan Pendekatan Transdisipliner |
| PENGABDIAN KEPADA | Peningkatan Budaya Pengabdian kepada Masyarakat | Pengembangan Kualitas Pengabdian | Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat | Realisasi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat | Realisasi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat |

| | | | | | |
|-----------------------------------|--|---|--|---|--|
| MASYARAKAT | | kepada Masyarakat | Berbasis Sumber Daya Alam | Berbasis Kesejahteraan Masyarakat | dalam Peningkatan Kesejahteraan dan Spiritual Masyarakat |
| ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN | Penguatan Sistem Organisasi dan Tata Kelola | Aksesibiliti Tata Kelola dan Pelayanan Elektronik | Peningkatan Unit Kerja yang Mandiri, Produktif, dan Inovatif | Peningkatan Lembaga yang Produktif dan Interpretive Berbasis Manajemen Partisipatif | Realisasi Lembaga yang Otonom, Inovatif, dan Produktif Berbasis Manajemen Strategik |
| SUMBER DAYA MANUSIA | Penguatan Kompetensi Pengelola dan Berkontribusi dalam Tugas dan Fungsinya | Penguatan Integritas Sumber Daya Manusia | Peningkatan Produktivitas Sumber Daya Manusia | Peningkatan Profesionalitas dan Inovasi Sumber Daya Manusia | Peningkatan Keunggulan Sumber Daya Manusia |
| SARANA DAN PRASARANA | Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik | Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi | Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan Berbasis Big Data System | Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi | Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan dan Penelitian yang Berkelanjutan |
| TEKNOLOGI DAN | Penambahan Akses Sistem Teknologi dan Informasi | Penguatan Teknologi dan Informasi | Optimalisasi Pemanfaatan Akses Teknologi dan | Optimalisasi Pemanfaatan Akses Neo | Optimalisasi Pengelolaan Akses Neo Teknologi dan |

| | | | | | |
|---------------------------------|---|---|--|--|--|
| INFORMAS I | | dalam Pelayanan Pendidikan | Informasi Berbasis Big Data System | Teknologi dan Informasi | Informasi yang Berkelanjutan |
| PERENCANAAN DAN KEUANGAN | Penguatan Perencanaan dan Tata Kelola Sistem Penganggaran | Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan yang Berbasis Teknologi Informasi | Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan Berbasis Big Data System | Optimalisasi Sumber-sumber Pembiayaan yang Produktif, Terpadu, dan Aplikatif | Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Peningkatan Sumber-sumber Pembiayaan yang Berkelanjutan |

1. Pengembangan Tahap I (Periode 2019-2023)

Pada tahapan ini difokuskan pada pembenahan perangkat internal kelembagaan dan pembangunan karakternya, peningkatan tata kelola mahad al jamiah dan seluruh aspek dan bidang kelembagaan, sehingga tahap ini ditandai dengan kemampuan fakultas memenuhi kecukupan syarat dan menyiapkan perangkat untuk menuju UIN

2. Pengembangan Tahap II (Periode 2024-2028)

Kebijakan tahap ini ditandai dengan peningkatan kualitas, kinerja, produktivitas dan daya saing, membawa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam meningkatkan akreditasi prodi dan termasuk salah satu fakultas yang unggul di Sumatera

3. Pengembangan Tahap III (Periode 2029-2033)

Pengembangan Tahap III ditargetkan pada *Strengthening Integration of Science and Religion*. Fokus pada tahapan ini adalah menjadikan eksistensi fakultas

yang memiliki keunggulan komparasi pada tingkat nasional, Peningkatan ini Fakultas Tarbiyah menjadi salah satu rujukan Fakultas Tarbiyah dari PTKIN lain.

4. Pengembangan Tahap IV (Periode 2034-2038)

Pengembangan Tahap IV ditargetkan pada *Islamic Teaching and Research Faculty*. Pada tahap ini Fakultas Tarbiyah termasuk salah satu fakultas yang unggul di kawasan ASEAN, dengan proses pembelajaran, mahasiswa dan prestasinya.

5. Pengembangan Tahap V (Periode 2039-2043)

Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tidak hanya diperhitungkan dalam kawasan ASEAN tapi sudah menuju ASIA yang akan bersiap menuju world class, peningkatan mutu tata kelola dan mutu akademik.

| No | Sasaran | Indikator | Tahun capaian | | | | |
|-------------|---|--|---------------|------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Tercapainya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan sebagai pusat keunggulan dalam kajian pendidikan dengan pendekatan inter-konektif/multidisipliner | Jumlah Program Akademik Unggulan | 2 | | 1 | 1 | |
| | | Pembukaan jurusan/program studi baru | 2 | 2 | 2 | | |
| | | Program studi memiliki labratorium prodi | 1 | 2 | 2 | | |
| | | Mempunyai program doble degree | 1 | 1 | 1 | | |
| | | Peningkatan kapasitas dan kualifikasi akademik dosen | | | | | |
| | | a. Dosen tetap tersertifikasi | 4 | 5 | 5 | 10 | 2 |
| | | b. Penerimaan Dosen | 5 | 5 | 10 | 2 | 3 |
| c. Dosen S3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | | |
| | Penguatan kemampuan bahasa asing dosen Toefl minimal 500 dan Toafl 400 | 5 | 10 | 15 | 20 | 30 | |

| | | | | | | | |
|---|--|--|-----|-----|-----|-----|------|
| | | Memiliki akses pengembangan diri, minat bakat dan kewirausahaan mahasiswa | 5 | 7 | 10 | 15 | 20 |
| 2 | Tercapainya kurikulum yang kontekstual berbasis KTSP dan atau <i>life skill</i> ; | Memiliki kurikulum yang konstektual berbasis KTSP, KKNI atau <i>life skill</i> | 30% | 40% | 60% | 70% | 80% |
| | | Kurikulum memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk memiliki <i>high order thinking skill</i> | 30% | 40% | 60% | 70% | 80% |
| | | Kurikulum membuat 4 standar kompetensi lulusan (SKL) yang jelas (kompetensi dasar, utama, pendukung dan lainnya), berbasis pada pembelajaran berbasis <i>learning outcomes</i> kebutuhan dan perkembangan masyarakat | 30% | 40% | 60% | 70% | 80% |
| | | Masing-masing rumpun ilmu memiliki konsorsium keilmuan dosen | 50% | 60% | 70% | 80% | 980% |
| | | Mahasiswa magang (praktek) <i>user</i> lintas negara | 5% | 5% | 5% | 10% | 10% |
| | | Keterlibatan penguji profesional dalam ujian akhir mahasiswa | - | 5% | 5% | 10% | 10% |
| | | | | | | | |
| 3 | Tercapainya peningkatan sebaran dan kualitas <i>input, output, dan outcome</i> mahasiswa/alumni yang bermutu dan berdaya saing | Peningkatan jumlah in-take /angka partisipasi kasar (APK) mahasiswa | 15% | 25% | 35% | 40% | 50% |
| | | Jumlah kerjasama dan pertukaran dengan negara-negara ASEAN | 4 | 5 | 7 | 9 | 11 |

| | | | | | | | |
|---|--|---|-----|-----|-----|------|------|
| | | Kegiatan kemampuan bahasa inggris dan bahasa arab mahasiswa (Toefl 450 dan Toafl 400) | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
| | | Kegiatan pembinaan kewirausahaan | 2 | 2 | 4 | 6 | 10 |
| | | Jumlah pengguna user dalam kegiatan-kegiatan di jurusan | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
| | | Jumlah sarana yang mengakomodasi bakat dan minat | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 |
| | | Kualitas peningkatan bakat dan minat mahasiswa | 20% | 40% | 55% | 70% | 80% |
| | | Dalam 12 bulan alumni terserap dalam dunia kerja | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% |
| 4 | Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah dosen. | Dosen melakukan penelitian per tahun | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| | | Dosen menerbitkan karya ilmiah ke jurnal terakreditasi atau jurnal internasional setiap tahun | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% |
| | | Dosen menulis buku referensi atau buku ajar setiap tahun | 4 | 5 | 7 | 10 | 15 |
| | | Dosen melakukan penelitian kompetitif pertahun | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| 5 | Tercapainya keikutsertaan dosen dalam forum-forum ilmiah nasional/ internasional | Jumlah dosen yang persentase dalam forum nasional atau international | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% |
| | | Dosen ikut dalam organisasi nasional/international | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
| | | Kegiatan pelatihan/workshop penulisan artikel/jurnal | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 6 | Meningkatnya relevansi pengabdian kepada | Peningkatan pengabdian dosen | 10% | 20% | 40% | 50% | 60% |

| | | | | | | | |
|---|---|--|-----|-----|-----|-----|-----|
| | masyarakat dengan bidang yang dikembangkan di lingkungan fakultas. | Peningkatan kualitas desa binaan | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% |
| | | Pengembangan madrasah/pesantren binaan | 10% | 20% | 25% | 30% | 50% |
| | | Pengembangan <i>off campus education site</i> | | | 10% | 20% | 30% |
| | | Jumlah kerjasama dengan instansi/lembaga dalam pengabdian masyarakat | 2 | 5 | 8 | 10 | 20 |
| 7 | Terjaminnya mutu pengelolaan fakultas, unit pelaksana dan penunjang akademik | Peningkatan akreditasi B menjadi A | | | | | 1 |
| | | Peningkatan indeks pelayanan akademik dan non akademik | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% |
| 8 | Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan. | Peningkatan beasiswa bagi keluarga tidak mampu | 20% | 20% | 25% | 30% | 40% |
| | | Jumlah pelayanan mahasiswa berbasis digital/ICT | 20% | 40% | 50% | 60% | 70% |
| | | Pengangkatan dosen dan pegawai pns/non pns | 2 | 5 | 10 | 5 | 8 |
| | | Pengangkatan tenaga teknis, laboran dan pustakawan | | | | 4 | 2 |
| | | Peningkatan disiplin pegawai | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| 9 | Optimalnya unit-unit usaha alternatif sebagai sumber pendanaan | Pendapatan dari berbagai hasil students day | | | 10% | 20% | 30% |
| | | Pendapatan dari kreativitas mahasiswa | | | | | 10% |

**TARGET PENGANGGARAN BELANJA KEGIATAN PER PROGRAM PERTAHUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIIDMPUAN 2019-2023**

| No Urut Sasaran | Kebijakan | Program | Kegiatan | Nilai Anggaran Belanja Indikatif (Rp 000.000) | | | | |
|--------------------|--|---|--|--|---------------|------------|------------|------------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Mengembangkan Ilmu- Pendidikan Islam Keislaman integrative, interkoneksi dan berbasis riset | Pengembangan ilmu Pendidikan dengan pendekatan interdisipliner dan Multidisipliner | 1 Seminar kajian Pendidikan Islam dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner | 50 | 67 | 80 | 100 | 120 |
| | | | 2 Workshop Review dan Rekonstruksi Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat modern | 60 | 120 | 180 | 210 | 240 |
| | | | 3 Sosialisasi Kode Etik Dosen dan Mahasiswa | 20 | 22.50 | 25 | 22 | 25 |
| Sub Total | | | | 130 | 209.50 | 285 | 332 | 385 |
| 2 | Mengembangkan Fakultas/Jurusan yang sesuai dengan | Pemetaan terhadap Fakultas/Jurusan/prodi dan lulusan berdasarkan sistem penjaminan mutu | 1 Membuka Prodi Baru | 30 | 30 | 15 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | |
|------------------|--|--|---|---|------------|-----------|------------|------------|----|
| | kebutuhan Masyarakat | | | | | | | | |
| | | | 2 | Peningkatan Akreditasi Jurusan/Prodi | 30 | 30 | 30 | 40 | 80 |
| | | | 4 | Pemetaan Sebaran lulusan baik pada program Studi Lanjut maupun lapangan kerja | 15 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | | | 5 | Pemberian Reward dosen Berprestasi | 5 | 10 | 10 | 15 | 20 |
| | | | 6 | Pemberian Reward mahasiswa berprestasi | 5 | 10 | 10 | 15 | 20 |
| Sub Total | | | | 85 | 110 | 95 | 130 | 180 | |
| 3 | Mengembangkan Kemampuan Meneliti Dosen dan Mahasiswa | Peningkatan Kemampuan Penelitian Dosen dan mahasiswa | 1 | Pelatihan dan penguatan Penelitian bermutu bagi Dosen | | 25 | 25 | 30 | 30 |
| | | | 2 | Pelatihan dan pengenalan penelitian pemula bagi mahasiswa | | 30 | 45 | 45 | 50 |
| Sub Total | | | | | 55 | 70 | 75 | 80 | |

| | | | | | | | | |
|------------------|---|--|---|------------|------------|------------|------------|------------|
| 4 | Mengembangkan Budaya Meneliti Dosen dan Mahasiswa | Peningkatan Budaya Meneliti Dosen dan mahasiswa | 1 Pemberian Reward Bagi Skripsi, tesis dan disertasi Mahasiswa yang terbaik | - | 10 | 20 | 20 | 30 |
| | | | 2 Pemberian Reward Bagi Hasil Penelitian Dosen yang Terbaik | - | 10 | 10 | 20 | 20 |
| | | | 3 Peningkatan Bantuan Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan Artikel Penelitian | 120 | 135 | 135 | 135 | 135 |
| Sub Total | | | | 120 | 155 | 165 | 175 | 185 |
| 5 | Mengembangkan tradisi publikasi | Penguatan tradisi publikasi dan diskusi ilmiah berkala di setiap prodi | 1 Pelatihan penulisan akademik (academic writing) | | 15 | 20 | 30 | 30 |
| | | | 2 Pelatihan penulisan ilmiah | | 15 | 20 | 30 | 30 |
| Sub Total | | | | | 30 | 40 | 60 | 60 |
| 6 | Menjalin kerjasama untuk publikasi ilmiah | Pelaksanaan kerjasama dalam pelaksanaan | 1 Pelaksanaan diskusi berkala tentang buku pilihan berkualitas | | 30 | 45 | 45 | 50 |

| | | | | | | | | |
|------------------|---|--|---|-----------|------------|------------|------------|------------|
| | | konferensi dan publikasi ilmiah | 2 Pelaksanaan konferensi berskala nasional dan internasional untuk publikasi jurnal | | 30 | 50 | 50 | 80 |
| | | | 3 Pelaksanaan workshop publikasi ilmiah | | 30 | 50 | 50 | 80 |
| Sub Total | | | | | 90 | 145 | 145 | 210 |
| 7 | Mendorong pengembangan kuliatas pengelola melalui magang pada jurnal berakreditasi nasional dan internasional | Pelaksanaan kerjasama dalam pengembangan kualitas pengelola jurnal | 1 Pelaksanaan workshop penguatan kapasitas pengelola jurnal | | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | | | 2 Penerbitan jurnal secara berkala | 60 | 60 | 75 | 75 | 75 |
| | | | 3 Penerbitan buku ilmiah akademik secara berkala | | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Sub Total | | | | 60 | 120 | 135 | 135 | 135 |
| 8 | Membentuk tim yang akan menentukan aktivitas strategis akademik | Pemetaan kompetensi dosen yang dapat mendorong inovasi akademik | 1 Penyediaan buku-buku referensi perpustakaan atas rekomendasi dosen. | | 30 | 30 | 50 | 50 |

| | | | | | | | | |
|------------------|--|--|---|---|-----------|-------------|-----------|------------|
| Sub Total | | | | | 30 | 30 | 50 | 50 |
| 9 | Mengembangkan pusat-pusat studi | Pemeliharaan hak kekayaan intelektual | 1 Sosialisasi tentang HKI, Pengusulan dan dukungan dana bagi dosen yang berpotensi memperoleh HKI | - | 5 | 7.5 | 10 | 20 |
| | | Membentuk pusat penterjemahan (translation center) | 2 Melaksanakan aktivitas penerjemahan | - | - | 10 | 20 | 20 |
| | | Mengembangkan students day dalam pusat bisnis | 3 Menambah kegiatan-kegiatan bisnis dalam studens day | - | 20 | 25 | 30 | 40 |
| | | Pekan ilmiah | 4 Pengembangan literasi, karya ilmiah mahasiswa | - | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Sub Total | | | | | 45 | 62.5 | 80 | 100 |
| 10 | Mengembangkan Mutu pengabdian Masyarakat | Peningkatan Mutu Pengabdian Masyarakat | 1 Workshop Pemberdayaan Masyarakat berbasis Participatory dan community | | 30 | 45 | 50 | 60 |
| | | | 2 Menyusun Buku Pedoman pengabdian | | 8 | 8 | 10 | 15 |

| | | | | | | | | |
|------------------|---------------------------------|-------------------------|--|--|-----------|-----------|------------|------------|
| | | | masyarakat yang berparadigma baru | | | | | |
| | | | 3 Melaksanakan pertemuan <i>stakeholders</i> dalam rangka diseminasi dan sosialisasi hasil penelitian sebagai bentuk pengabdian dosen untuk melahirkan kebijakan yang pro-rakyat | | 15 | 15 | 30 | 30 |
| | | | 4 FTIK mengajar | | 30 | 30 | 40 | 50 |
| Sub Total | | | | | 83 | 98 | 130 | 155 |
| 11 | Mengembangkan wilayah Dampungan | Pemberdayaan Masyarakat | 1 Pemetaan wilayah Dampungan/Desa Binaan | | 30 | 30 | 40 | 50 |
| | | | 2 Melakukan Dampungan Masyarakat Pesisir, Pedalaman dan Miskin Kota | | 50 | 50 | 60 | 70 |

| | | | | | | | | |
|------------------|---|--|--|--|------------|------------|------------|------------|
| | | | 3 Melakukan bimbingan dan pelatihan terhadap dosen dan mahasiswa yang akan bertugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; | | 25 | 25 | 30 | 40 |
| | | | 4 Kuliah Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa dengan pola baru dan modern | | 30 | 40 | 45 | 50 |
| | | | 5 Bantuan Pengabdian Masyarakat Bagi Dosen dan Mahasiswa | | 100 | 200 | 300 | 400 |
| Sub Total | | | | | 235 | 245 | 475 | 610 |
| 12 | Mengembangkan Wawasan Identitas diri Sebagai mahasiswa Muslim | Pengembangan Pembelajaran dan Kurikulum yang berintegrasi dengan nilai-nilai Keislaman | 1 Penyediaan kitab klasik keislaman yang bermutu baik berbahasa Arab maupun Inggris | | 30 | 30 | 40 | 50 |
| | | | 2 Menggalakkan Kuliah Umum Mahasiswa | | 40 | 40 | 60 | 60 |

| | | | | | | | | |
|------------------|--|---|---|--|------------|------------|------------|------------|
| | | | 3 Penambahan Buku Referensi Perpustakaan | | 50 | 50 | 75 | 100 |
| Sub Total | | | | | 120 | 120 | 175 | 210 |
| 13 | Mengembangkan Potensi dan Akhlak Mahasiswa Berakhlak Mulia | Penerapan Kode Etik mahasiswa | 1 Melakukan Pembinaan melalui organisasi Kemahasiswaan | | 15 | 20 | 30 | 40 |
| | | | 2 Sosialisasi Kode Etik Mahasiswa | | 15 | 20 | 30 | 40 |
| Sub Total | | | | | 30 | 40 | 60 | 80 |
| 14 | Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik dan Kependidikan | Peningkatan jenjang Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 1 Melakukan pelatihan Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam upaya meningkatkan Profesionalitas | | 50 | 60 | 75 | 100 |
| | | | 2 Diskusi Akademik berkala di setiap Fakultas | | 30 | 30 | 40 | 50 |
| | | | 3 Workshop Pengembangan pembelajaran yang berbasis PAIKEM, PAINO dan student oriented | | 30 | 45 | 45 | 60 |
| Sub Total | | | | | 110 | 135 | 160 | 210 |

| | | | | | | | | | |
|------------------|---|--|---|--|--|------------|------------|------------|------------|
| 15 | Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pendidikan | Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan | 1 | Pengadaan Ruang/Kelas Multimedia | | 500000 | - | - | - |
| | | | 2 | Pengadaan Peralatan Kantor (Komputer, laptop, AC, Infocus) | | 50 | 50 | 75 | 100 |
| | | | 3 | Pengadaan Peralatan Kebudayaan, Seni dan Olah raga (bakat dan minat mahasiswa) | | 100 | 150 | 150 | 200 |
| Sub Total | | | | | | 650 | 200 | 225 | 300 |
| 16 | Menerapkan Sistem <i>Reward and Punishment</i> | Peningkatan Kinerja Pegawai | 1 | Pembinaan Pegawai, Dosen dan mahasiswa secara rutin dan berkala | | 30 | 40 | 40 | 50 |
| | | | 2 | Pemberian reward bagi pegawai berprestasi/berkinerja baik | | 20 | 25 | 30 | 40 |
| Sub Total | | | | | | 50 | 65 | 70 | 90 |
| 17 | Mengembangkan Kepribadian utuh civitas akademik | Pembinaan Kepribadian pegawai yang mengayomi | 1 | Penyediaan literatur keislaman yang bernuansa peradaban | | 30 | 40 | 50 | 60 |

| | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|--|------------|------------|------------|------------|
| | | | 2 Pendidikan dan pelatihan bagi pegawai | | 60 | 80 | 100 | 120 |
| | | | 3 Evaluasi berkala kinerja pegawai | | 36 | 48 | 60 | 72 |
| Sub Total | | | | | 126 | 168 | 210 | 252 |
| 18 | Mengembangkan Layanan jaringan Berbasis IT | Pengadaan Jaringan IT | 1 Pengadaan dan perluasan jaringan dan sistem informasi yang berbasis teknologi | | 50 | 100 | 100 | 200 |
| | | | 2 Pengawasan Internal yang Baik secara Rutin/Berkala | | 24 | 44 | 62 | 86 |
| Sub Total | | | | | 74 | 144 | 162 | 286 |
| 19 | Mengembangkan Jaringan Kerjasama dengan instansi Pemerintah, Swasta/Pengusaha, dan Perguruan Tinggi lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian dan | Peningkatan Kerjasama di bidang peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat | 1 Melakukan MoU dengan instansi Pemerintah, Swasta/Pengusaha, dan Perguruan Tinggi lainnya; | | 28 | 36 | 46 | 48 |
| | | | 2 Melakukan studi banding dan MoU dengan Instansi/Perguruan Tinggi Luar negeri | | 100 | 100 | 200 | 350 |

| | | | | | | | | |
|------------------|-----------------------|--|---|--|------------|------------|------------|------------|
| | pengabdian masyarakat | | 3 Melakukan MoU dengan Madrasah dan Pesantren | | 4 | 4 | 5 | 5 |
| Sub Total | | | | | 134 | 140 | 251 | 403 |
| TOTAL | | | | | | | | |

BAB VII

PENUTUP

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan tahun 2019-2023 disusun yang akan menjadi acuan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan FTIK, dan menjadi dasar kerja umum (*general frame work*) FTIK dan seluruh jurusan yang ada dalam pengelolaan kebijakan, sumber daya dan aktifitas. Terutama kebijakan yang termuat dalam ruang lingkup Renstra ini seperti kebijakan dalam bidang akademik, bidang administrasi umum, bidang sarana dan prasarana, bidang kemahasiswaan dan bidang pendanaan.